

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .

Peneliti melakukan penelitian berupa *preliminary research*. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk menemukan informasi lebih lanjut yang diperlukan untuk memahami permasalahan yang diteliti secara lebih rinci. Langkah ini juga bertujuan untuk menyiapkan kerangka konseptual yang akan dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu tahapan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PPDB tidak hanya menarik perhatian siswa dan sekolah, tetapi juga orang tua yang berperan penting dalam menentukan masa depan anak-anak mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, media massa khususnya Televisi sering membahas PPDB sebagai topik yang hangat. Laporan mengenai PPDB sering menjadi fokus utama berita, baik terkait proses seleksi, kebijakan pemerintah, maupun pengaruhnya terhadap masyarakat.

Peneliti mengaplikasikan jenis penelitian pendahuluan (*preliminary research*) untuk memahami fenomena yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang dipilih sebagai objek penelitian karena fenomena ini disadari oleh peneliti selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024.

Selama PKL, peneliti menyadari bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat seringkali menerima pengaduan serupa terkait PPDB di SMA dan SMK. Pengaduan-pengaduan ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web resmi Dinas Pendidikan, seperti Zimbra (email disdik). Berdasarkan pengamatan ini, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang dampak dari kasus PPDB ini terhadap masyarakat, khususnya sikap para orang tua murid.

Permasalahan PPDB ini juga menarik perhatian banyak media Televisi salah satunya Kompas dengan Artikel ini telah tayang dengan judul "Mandikdasmen Pertimbangkan Sekolah Swasta di PPDB Zonasi Sistem Baru. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mandikdasmen) Abdul Mu'ti mengatakan, zonasi Izin Penerimaan Baru (PPDB) sedang dikaji ulang dan sedang dipertimbangkan sistem baru khusus untuk sekolah swasta (Syabitha Putri Handri, 2024).



Gambar 1. 1 Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Abdul Mu'ti

Sumber: Kompas.com 14.46 WIB

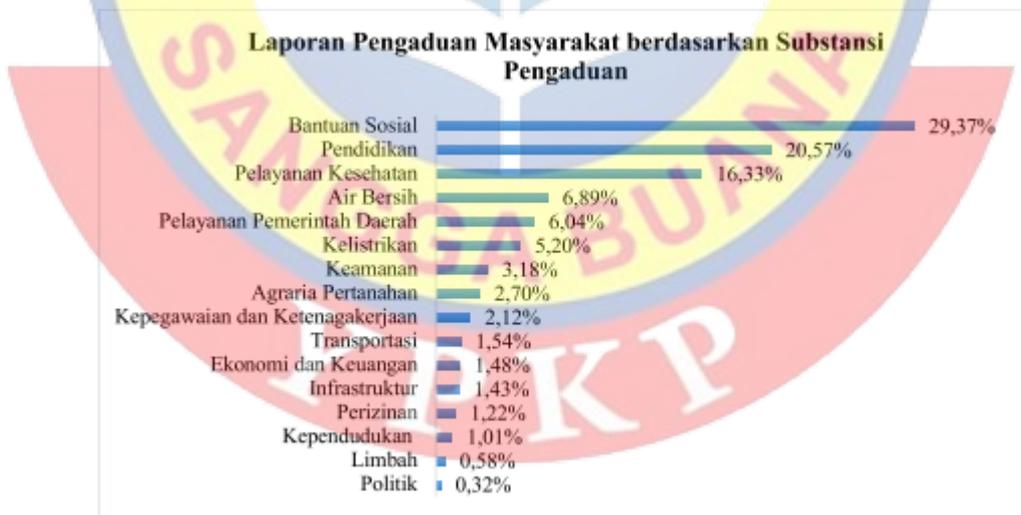
Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, juga mengakui adanya banyak keluhan dari masyarakat mengenai PPDB. Laporan yang diterima umumnya berfokus pada pemalsuan dokumen, termasuk pemalsuan Kartu Keluarga (KK) serta penghapusan beberapa kasus tertentu yang teridentifikasi, seperti yang disampaikan oleh Syafrin Zaini. Situasi ini menunjukkan bahwa proses PPDB dapat menjadi sumber kekhawatiran bagi orangtua dan memerlukan perhatian serius dari pihak sekolah serta pemerintah untuk memastikan bahwa proses berlangsung secara adil dan transparan. (Syafrin Zaini, n.d.).

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mandikdasmen) Abdul Mu'ti telah secara resmi mengganti sistem pendaftaran siswa dengan Sistem Pendaftaran Siswa (SPMB) yang baru dengan persetujuan dari siswa baru (PPDB). Perubahan ini adalah bagian dari upaya untuk mendaftar ke sekolah dasar sekolah menengah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan peraturan PPDB yang

significant tentunya menimbulkan banyaknya Pro dan Kontra antara masyarakat terutama terhadap sikap dan keputusan setiap Orang Tua (Kiki Luqman, 2025).

Peneliti juga melakukan riset terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang ditetapkan sebagai Objek Penelitian karena seringkali menerima banyak keluhan mengenai PPDB setiap tahunnya. Hal ini tidak hanya menunjukkan adanya masalah yang rumit dalam proses penerimaan siswa baru (PPDB), tetapi juga dapat berpengaruh pada pandangan orang tua terhadap sistem pendidikan di provinsi ini.

Keluhan-keluhan itu bisa berpengaruh pada tingkat kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, sehingga penting untuk melakukan penelitian guna memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap orang tua serta bagaimana media dapat mempengaruhi pandangan mereka mengenai PPDB. Dengan begitu, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti untuk meningkatkan kualitas pelayanan PPDB dan memperkuat kepercayaan orang tua terhadap sistem pendidikan di Jawa Barat.



Gambar 1. 2 Laporan Pengaduan Masyarakat berdasarkan Substansi Pengaduan

Sumber: (Pambudi, 2024)

Pada Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pengaduan terkait pendidikan mengenai kasus PPDB secara umum sering mengeluhkan hal-hal berikut: 1) Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang mencakup sistem daring,

zonasi wilayah, serta praktik pungutan liar; 2) Penyalahgunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS); dan 3) Penahanan ijazah yang disebabkan oleh berbagai alasan. Adanya beberapa aduan dari masyarakat mengenai pendidikan, misalnya terkait ketersediaan sarana internet dan fasilitas pembelajaran, serta proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di tingkat SMA/SMK dan SLB. Khususnya terdapat total 68 pengaduan PPDB di Kota Bandung (Pambudi, 2024).

Data ini didukung juga dengan adanya pernyataan yang diberikan oleh Atikah Abdullah, SE selaku Koordinator Humas dan Tim Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Beliau menyatakan bahwa “ya memang betul bahwa disdik teh selalu nerima banyak pengaduan terkait PPDB apalagi ketika akhir periode sekolah atau tahun, dan biasanya masalah PPDB tersebut selalu berkaitan dengan LSM juga neng.” PPDB seringkali menjadi topik yang memicu perdebatan di masyarakat. Banyak orang tua merasa khawatir tentang proses seleksi yang tidak adil ataupun seringkali tidak jelas.

Rizky Odhie Saputra dalam Peneliti Opini Masyarakat Kota Pontianak Mengenai Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2019/2020 yang menjelaskan Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap cara orang tua memahami sistem zonasi. Orang tua dari kelompok ekonomi rendah sering kekurangan informasi, sehingga banyak terjadi kesalahpahaman. Media massa berperan dalam membentuk opini masyarakat (Saputra, 2020).

Keterlibatan keluarga, terutama orang tua, merupakan hal yang krusial dalam dunia Pendidikan Anak. Dimensi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dilihat dari beberapa aspek: partisipasi langsung dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan untuk meningkatkan otonomi anak, menunjukkan kepekaan dan kasih sayang, serta menjaga komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak (Pangestuti, 2017).

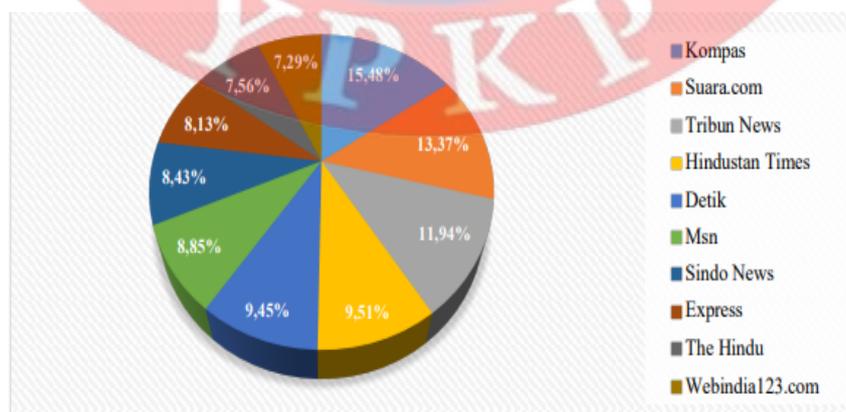
Sesi Bandawati, Dea Anggriani, Nur Aziz (2024) dalam Penelitian yang berjudul Pemanfaatan Media Massa Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di Era Globalisasi yang menjelaskan Pengaruh Media Massa dalam penyebaran

informasi PPDB. Selain itu terdapat Penelitian Upaya untuk mewujudkan tujuan terciptanya suasana positif dalam masyarakat pada masanya Globalisasi, yaitu melalui masukan berkelanjutan dari lembaga pendidikan terkait Media massa. (Bandawati et al., 2024).

Penelitian mengenai dampak media massa elektronik khususnya di Stasiun TV Kompas dalam pemberitaan PPDB terhadap sikap orang tua sangat diperlukan. Dengan memahami pengaruh media massa terhadap sikap orang tua, kita bisa mengetahui cara media tersebut digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai PPDB.

Media massa elektronik di televisi berperan krusial dalam membentuk pandangan dan persepsi masyarakat terkait PPDB. Sikap orang tua terhadap PPDB dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemberitaan di televisi. Orang tua yang mengetahui pemberitaan tentang PPDB di media massa mungkin memiliki pandangan dan sikap yang beragam terhadap proses PPDB.

Peneliti melakukan evaluasi terhadap grafik dari media televisi guna mengidentifikasi mana yang paling sering menampilkan berita tentang kasus PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dalam beberapa tahun terakhir. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami cara media televisi melaporkan kasus PPDB dan dampaknya terhadap pandangan masyarakat. Berikut hasilnya:



Gambar 1. 3 Berita Media Televisi terkait Topik Ombudsman

Sumber: (Pambudi, 2024).

Berdasarkan Gambar 2, sumber berita media televisi adalah Topik terkait Pengaduan PPDB dan media yang paling dominan adalah Kompas dengan 15,48 persen. media televisi lain yang melaporkan cerita ini termasuk Suara.com, Berita Tribunal, Hindustan Times, Detik, MSN, Berita Sindh, Express, The Hindu, Situs web India 123.com (Pambudi, 2024).

Saluran komunikasi adalah alat untuk mengirimkan pesan dari komunikator ke komunikan, ada 5 komponen internal Proses komunikasi yaitu (1) sumber; (2) pesan, (3) saluran, (4) komunikasi, (5) Efek. Namun, ada beberapa elemen yang diperlukan diperhitungkan dalam proses komunikasi Yang paling penting adalah peran saluran Komunikasi mencakup properti saluran atau media yang digunakan (Yamita & Kurnia, 2021).

Oleh karena itu, Peneliti memilih stasiun TV Kompas sebagai Media massa elektronik yang sering memberitakan perihal PPDB. Penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media massa dalam pemberitaan PPDB terhadap sikap orang tua. Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan penting tentang pengaruh media massa terhadap sikap orang tua, serta dampaknya terhadap keputusan mereka dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.

Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap bagaimana media massa khususnya pemberitaan di Televisi dalam memengaruhi sikap orang tua dan dampaknya terhadap keputusan mereka dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mampu memberikan sumbangan terhadap bidang komunikasi dan pendidikan.

Peneliti kemudian melakukan *preliminary research* dengan menyebarkan Kuesioner dan melakukan wawancara saat di Disdik Jabar terhadap beberapa orang tua yang mau mendaftarkan anaknya sekolah terkait permasalahan Pemberitaan PPDB yang disiarkan di media massa sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Vote Terbanyak	Jumlah Responden Memilih
1.	Saya percaya bahwa pemberitaan PPDB di media massa akurat dan objektif.	3	10
2.	Pemberitaan PPDB di media massa membuat saya lebih peduli tentang kualitas pendidikan anak saya.	5	11
3.	Saya merasa khawatir tentang proses PPDB setelah membaca pemberitaan di media massa.	4	7
4.	Pemberitaan PPDB di media massa mempengaruhi keputusan saya dalam memilih sekolah untuk anak saya.	4	11
5.	Saya percaya bahwa media massa memberikan informasi yang lengkap tentang PPDB.	3	11
6.	Saya merasa bahwa pemberitaan PPDB di media massa tidak memihak dan adil.	3	9

Gambar 1. 4 Hasil Kuesioner Pra Survey Penelitian

Sumber: preliminary research 2025

Hasil *preliminary research* secara umum mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian yang netral sampai cukup positif terhadap pemberitaan PPDB di media massa, terutama pada aspek kepedulian terhadap kualitas pendidikan dan pengaruh keputusan memilih sekolah yang memperoleh penilaian sangat tinggi. Namun, untuk aspek keakuratan, kelengkapan, dan keadilan pemberitaan, mayoritas responden masih berada di posisi netral atau cukup yakin, belum sepenuhnya percaya.

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara dengan Orang tua siswa.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah informasi PPDB yang disajikan di Media massa tidak lengkap, Sehingga ibu/bapa menggunakan pihak ke 3 (LSM) sebagai bantuan untuk mendaftarkan anak?	Ya tentu saja karena informasi yang disajikan di Tv seringkali tidak lengkap atau tidak akurat, sehingga membuat saya kesulitan untuk mendaftarkan anak saya nanti. <i>Selanjutnya</i>
Apakah Anda merasa khawatir bahwa pemberitaan PPDB di media massa dapat mempengaruhi persepsi dan	Ya, karena pemberitaan di Tv dapat mempengaruhi keputusan saya tentang kualitas sekolah, sehingga membuat

keputusan Anda tentang pilihan sekolah untuk anak Anda?	saya khawatir dalam memilih sekolah untuk anak saya.
Apakah Anda merasa khawatir bahwa media massa tidak menyajikan informasi yang lengkap dan objektif tentang PPDB, sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan Anda terhadap sistem pendidikan?	Ya, saya khawatir karena media massa seringkali hanya menyajikan informasi yang kontroversial, sehingga membuat saya ragu-ragu tentang kepercayaan saya terhadap sistem pendidikan.

Sumber: preliminary research 2025

Berdasarkan hasil *preliminary research* di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberitakan oleh Media massa elektronik khususnya Televisi dapat menyebabkan kekhawatiran orang tua saat hendak mendaftarkan anaknya sekolah dikarenakan tidak lengkapnya informasi yang diberikan. Peneliti tertarik meneliti Pengaruh Media massa elektronik Televisi Dalam Pemberitaan PPDB Terhadap Sikap Kekhawatiran Orang Tua. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana berita terkait PPDB yang dapat menyebabkan kekhawatiran terhadap orang tua murid.

Peneliti memilih PPDB sebagai tema dalam Studi kasus dalam penelitian ini untuk melihat sikap orang tua murid sebagai Efek dari studi kasus tersebut, selain itu apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi dari setiap sikap perilaku orang tua murid mengenai pemberitaan PPDB ini. Kasus ini diambil karena Fenomena dialami oleh Peneliti saat mengikuti magang di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang dapat dijadikan sebuah Penelitian Ilmiah.

Peneliti juga akan membuat penelitian untuk mengungkap dan mendalami permasalahan *Media massa* khususnya media Elektronik televisi dan *Psikologi Komunikasi* yang menjadi faktor yang menyebabkan sikap perilaku orang tua murid mengenai pemberitaan PPDB. Penelitian berjudul **“Pengaruh Pemberitaan Berita Kompas Televisi Terhadap Sikap Khawatir Orang Tua Dalam Jumlah Pengaduan PPDB Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, inilah Identifikasi Masalah penelitian yang penulis jadikan landasan penelitiannya.

1. Bagaimana pengaruh pemberitaan di Kompas Televisi terhadap sikap orang tua dalam jumlah pengaduan PPDB di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
2. Apakah Meningkatnya Sikap khawatir orang tua dapat mempengaruhi jumlah pengaduan PPDB di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah Penelitian yang telah diambil diatas, berikut merupakan tujuan dari Penelitian yang Peneliti lakukan.

1. Menentukan Pengaruh Televisi terhadap Sikap Khawatir Orang Tua dalam Pemberitaan PPDB.
2. Menyelidiki Sikap khawatir orang tua yang memberikan pengaruh dalam jumlah pengaduan PPDB di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari Penelitian yang telah diambil diatas, berikut merupakan Kegunaan Penelitian yang dihasilkan dari penelitian yang penulis lakukan.

1. Bagi Peneliti, penelitian ini adalah bagian dari persyaratan untuk program sarjana dan untuk menambah dan penerapan pengetahuan.
2. Ini akan menjadi referensi media massa untuk menyajikan informasi yang lebih akurat dan konstruktif tentang PPDB untuk mengurangi masalah orang tua.
3. Orang tua membantu mereka memahami faktor -faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mereka ketika memilih sekolah untuk anak -anak mereka.
4. Bagi para akademisi , penelitian ini merupakan referensi bagi akademis dan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sub-bab ini menjelaskan sistematika penulisan hasil penelitian. Untuk penelitian dengan metode/pendekatan kuantitatif, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoritis, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, hasil uji analisis regresi berganda dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Bandung khususnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang sesuai dengan kriteria Populasi dan sampel Penelitian. Berikut proses Bimbingan dilakukan pada:

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan		Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Laporan Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Analisis dan Pengolahan Data						
5.	Penyusunan Laporan Akhir						
6.	Sidang Skripsi						